

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang terdapat dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia produktif serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat memajukan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat terlihat dari tingkat keberhasilan pencapaian pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Pendidikan adalah sarana dan prasarana untuk membangun sumber daya manusia yang mempunyai peran dalam membentuk seseorang agar memiliki pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian yang berakhlak mulia, serta keterampilan. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pendidikan. Pada era teknologi yang semakin pesat, pembelajaran saat ini harus dapat memanfaatkan aktivitas modern yang menuntut untuk menggunakan teknologi lebih baik dari waktu ke waktunya. Penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini dapat diterapkan dalam keadaan apa saja dan dari mana saja. Khususnya pada era digital seperti ini aktivitas yang dilakukan oleh manusia hampir ditunjang sepenuhnya oleh teknologi. Berkaitan dengan peristiwa yang melanda dunia karena wabah yang membahayakan kesehatan manusia yaitu wabah virus *Covid-19*, yang mengakibatkan seluruh manusia terpaksa harus membatasi kegiatan interaksi secara langsung untuk menghindari bahaya penularan dari virus ini.

Seluruh negara yang terdampak wabah tersebut melakukan karantina wilayah untuk dapat menghentikan rantai penyebaran virus ini, termasuk negara Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan karantina wilayah, *stay at home*,

Bekerja Dari Rumah (BDR), serta *sosial distancing* yang sangat berdampak terhadap seluruh bidang, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Seperti tercantum dalam Surat Edaran Pemerintah yang dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), yang di dalamnya menyatakan bahwa daerah yang terdampak *Covid-19* diberlakukan pembelajaran daring dari rumah bagi peserta didik dan mahasiswa, serta melakukan aktivitas mengajar atau memberi materi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) menggunakan *video conference*, *digital documents*, dan sarana daring lainnya.

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengubah metode pembelajaran di dalam kelas, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu pemanfaatan teknologi ini adalah *e-learning*. Menurut Ernawati (2018, hlm. 12) mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran menggunakan alat elektronik sebagai sumber dan media penunjang agar terlaksananya proses belajar mengajar yang tidak terbatas ruang dan waktu. Terdapat berbagai macam *e-learning* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis *online* diantaranya *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Google Meet*, *Microsoft Teams*, *Zoom Meeting*, dan sebagainya. Penggunaan media pembelajaran berbasis *online* khususnya penggunaan *Zoom Meeting* pada Perguruan Tinggi sudah mulai diterapkan secara bertahap saat terjadinya peristiwa wabah *covid-19*. Khususnya di Universitas Pasundan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Zoom Meeting merupakan salah satu media pembelajaran *online* berupa aplikasi yang dibuat oleh Eric Yuan pada bulan Januari tahun 2013 di California. *Zoom Meeting* ini dapat digunakan untuk media pengajaran serta dapat digunakan untuk suatu hal di perkantoran. Aplikasi *Zoom Meeting* ini dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis dengan batas waktu empat puluh menit dengan kapasitas partisipan sebanyak seratus orang. *Zoom Meeting* memiliki layanan berbayar yang dapat lebih memudahkan dalam mengaksesnya tanpa batasan waktu dan jumlah kapasitas partisipan.

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh FKIP Universitas Pasundan Program Studi Pendidikan Ekonomi dilakukan menggunakan media pembelajaran dengan *Zoom Meeting* pada beberapa mata kuliahnya. Aplikasi *Zoom Meeting* ini adalah sarana media pembelajaran yang mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh yang sedang dilakukan pada masa pandemi ini. Aplikasi ini sangat bermanfaat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara virtual atau dapat diartikan bisa dilakukan tanpa berinteraksi secara langsung yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja melalui jaringan internet yang ada pada komputer maupun *smartphone*. Penggunaan media pembelajaran *Zoom Meeting* ini dapat mempermudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada kenyataannya penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* ini dirasa kurang begitu efektif dalam penggunaan media pembelajaran yang sedang dilakukan. Terdapat beberapa kendala yang terjadi saat melakukan pembelajaran melalui media pembelajaran *Zoom Meeting*, kendala tersebut diantaranya, ketersediaan paket data internet mahasiswa yang terbatas, mahasiswa bermasalah dengan jaringan internet yang kurang baik disekitar wilayah tempat tinggalnya sehingga membuat kendala seperti kualitas suara dan video yang tiba-tiba menghilang membuat mahasiswa kesulitan untuk memahami kegiatan perkuliahan, pembatasan aplikasi *Zoom Meeting* ini dalam penggunaannya apabila menggunakan aplikasi dengan gratis maka waktu yang tersedia dalam melakukan pembelajaran terbatas hanya selama empat puluh menit dengan seratus orang partisipan yang mengharuskan instansi berlangganan berbayar selama sebulan untuk mendapatkan fasilitas aplikasi yang tidak terbatas waktu dan jumlah partisipan, serta banyak pula beberapa fitur yang tersedia dalam *Zoom Meeting* yang belum diketahui oleh banyak orang yang dapat menunjang proses kegiatan perkuliahan yang dilakukan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Pemahaman Materi Perkuliahan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Melalui Media Pembelajaran *Zoom Meeting*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka terdapat identifikasi beberapa masalah yang timbul, sebagai berikut:

1. Terdapat wabah virus *covid-19* yang terjadi di Indonesia.
2. Kebijakan pemerintah yang membatasi kegiatan interaksi secara langsung.
3. Penyampaian materi perkuliahan harus tetap dilaksanakan.
4. Penggunaan media pembelajaran *online* berupa *Zoom Meeting*.
5. Keterbatasan dan kendala membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Zoom Meeting* pada perkuliahan Teori Ekonomi Makro terhadap pemahaman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan?
2. Bagaimana pemahaman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan pada materi perkuliahan Teori Ekonomi Makro yang disajikan melalui media pembelajaran *Zoom Meeting*?
3. Bagaimana upaya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan dalam memahami materi perkuliahan Teori Ekonomi Makro yang disajikan melalui media pembelajaran *Zoom Meeting*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Zoom Meeting* pada perkuliahan Teori Ekonomi Makro terhadap Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.
2. Untuk mengetahui pemahaman yang didapat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan pada materi perkuliahan Teori Ekonomi Makro yang disajikan melalui media pembelajaran *Zoom Meeting*.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan dalam memahami materi perkuliahan Teori Ekonomi Makro yang disajikan melalui media pembelajaran *Zoom Meeting*.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menjadi sumber kajian terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Zoom Meeting* untuk menunjang pembelajaran jarak jauh dengan lebih optimal.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Dapat membantu memberikan arahan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pendidikan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam penerapan media pembelajaran *online* yang lebih baik dan efektif.

3. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menarik partisipasi mahasiswa untuk dapat aktif dan mempermudah memahami materi pembelajaran.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar dalam pemanfaatan media belajar *online* secara optimal khususnya pada jenjang Perguruan Tinggi.

c. Bagi Universitas

Dapat memberikan masukan bagi Universitas Pasundan khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Ekonomi terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi.

4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan terhadap seluruh pihak mengenai pembelajaran di Perguruan Tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga-lembaga terkait.

F. Definisi Operasional

Agar lebih paham mengenai variabel-variabel yang digunakan maka perlu didefinisikan, sebagai berikut:

1. Pemahaman

Menurut Purwanto dalam Dhia (2021, hlm. 8) mengemukakan bahwa pemahaman yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui arti atau konsep, situasi, serta fakta.

2. Media Pembelajaran

Hamalik dalam Arsyad (2011, hlm. 24) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan.

3. Zoom Meeting

Menurut Rosyid (2020, hlm. 47) mengemukakan bahwa *Zoom Meeting* adalah suatu media pengajaran daring berupa aplikasi yang memiliki fitur konferensi jarak jauh yang menggabungkan fasilitas konferensi video, obrolan secara *online*, dan pertemuan secara *online* yang dapat diakses melalui selular.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan, maka yang dimaksud dengan “Analisis Tingkat Pemahaman Materi Perkuliahan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Melalui Media Pembelajaran *Zoom Meeting*” adalah sebuah penelitian mengenai kemampuan pemahaman mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat efektif *Zoom Meeting* yang memiliki gabungan fitur-fitur canggih untuk menunjang pembelajaran jarak jauh secara *online* yang dapat diakses secara mudah.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Menurut Buku Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 37) mengemukakan bahwa maksud dari pendahuluan merupakan suatu penjelasan yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Terdapat beberapa hal yang termasuk ke dalam bagian pendahuluan skripsi, sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Definisi Operasional

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut Buku Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 40) menjelaskan bahwa secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan diantaranya:

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan variabel yang akan diteliti
- b. Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti
- c. Kerangka pemikiran serta diagram/skema paradigma penelitian
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Menurut Buku Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 41) bahwa bab ini menjelaskan secara berurutan dan rinci langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab sebuah permasalahan dan memperoleh simpulan. Terdapat beberapa hal yang termasuk pada bab ini, diantaranya:

- a. Pendekatan Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Analisis Data
- f. Prosedur Penelitian

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Buku Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 45) menjelaskan bahwa dalam bab ini terdapat dua hal utama yaitu:

- a. Temuan Penelitian berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data sesuai dengan urutan rumusan masalah dalam penelitian
- b. Pembahasan temuan-temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut Buku Panduan KTI Mahasiswa FKIP Unpas (2021, hlm. 47) menjelaskan bahwa pada bab ini peneliti menguraikan sajian penafsiran terhadap analisis temuan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan memberikan saran yang ditujukan kepada para pengguna, atau kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tersebut, atau kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian.